

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penguasaan iptek dalam olahraga pada zaman *modern* ini sudah menjadi faktor utama yang harus dimiliki oleh setiap pelaku olahraga, baik itu guru pendidikan jasmani, pelatih olahraga, ataupun seorang atlet. Karena dalam proses sebuah pelatihan sebagai orang yang berperan dalam menghasilkan prestasi olahraga, maka seorang guru khususnya pelatih olahraga diharuskan untuk mengetahui berbagai ilmu pengetahuan yang erat hubungannya dengan keahlian yang dimilikinya. Bumpa (dalam Subarjah, 2009 : 1) menjelaskan bahwa, bidang-bidang pengetahuan yang erat hubungannya dengan pelaksanaan kegiatan kepelatihan meliputi anatomi, fisiologi, biomekanik, statistik, tes dan pengukuran, kesehatan olahraga, psikologi, belajar motorik, pedagogi olahraga, ilmu gizi, sejarah, dan sosiologi. Pada saat ini di Indonesia, khususnya di Provinsi Gorontalo sudah banyak para pelatih olahraga yang ikut serta dalam mengembangkan olahraga di Daerah ini, tetapi peningkatan tersebut tidak diikuti dengan peningkatan prestasi para atlet-atlet olahraga itu sendiri, hal ini yang mungkin sebagai penyebab prestasi olahraga di Gorontalo seperti berjalan ditempat, apalagi untuk olahraga yang *kompetitif* di daerah ini seperti sepak bola, bulutangkis, sepak takraw, bola voli dan masih banyak lagi. Maka perlu adanya sebuah pendekatan secara ilmiah dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga tersebut bahkan meningkatkan prestasi olahraga di Provinsi Gorontalo.

Olahraga ini juga syarat dengan berbagai kemampuan. Artinya Untuk menjadi pebulutangkis yang handal perlu berbagai macam persyaratan, salah satunya adalah penguasaan teknik dasar permainan bulutangkis. Sebagaimana dikemukakan Poole (2009 : 16) bahwa, “Keterampilan dasar olahraga bulutangkis dapat dibagi dalam 4 bagian bagian diantaranya : (1) *Grip*, (2) *Service*, (3) *overhead strokes*, (4) *underhand strokes*.” Dari Keempat teknik dasar permainan bulutangkis tersebut harus dikuasai pebulutangkis untuk menunjang atau mencapai tujuan permainan.

Bila dilihat pukulan *backhand netting* terasa mudah untuk dilakukan akan tetapi memerlukan berbagai macam penguasaan keterampilan saat melakukannya. Banyak ditemukan ketidakefektifannya seorang atlet dalam melakukan pukulan *netting* khususnya *backhand netting* yang disebabkan kurangnya pemahaman konsep gerak serta teknik pukulan dalam melakukan pukulan *backhand netting* tersebut. *Netting (backhand)* Adalah pukulan yang dilakukan dekat *net*, diarahkan sedekat mungkin ke *net*, dipukul dengan sentuhan tenaga halus sekali. Pukulan *netting* yang baik yaitu apabila bolanya dipukul halus dan melintir tipis dekat sekali dengan *net*. Keberhasilan pukulan *backhand netting* dipengaruhi oleh keluwesan *footwork*, keseimbangan tubuh, posisi raket dan kok saat terjadi pukulan, serta daya konsentrasi pemain. Sikap dan posisi kaki tumpu harus tetap kokoh menapak dilantai dengan lutut agak dibengkokkan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi gerakan tambahan yang dapat mempengaruhi keseimbangan tubuh. *Netting (backhand)* sangat menentukan akhir dari pertandingan bulu tangkis, kualitas *netting* yang baik memungkinkan pemain mendapatkan umpan

dari lawan untuk *dismes* atau diserang dengan pukulan mematikan yang lain, sebaliknya kualitas *netting* yang buruk memberikan pemain lawan mendapatkan peluang untuk menyerang dengan pukulan mematikan.

Dengan banyaknya kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa baik fisik, teknik, taktik dan mental maka pastilah akan timbul suatu permasalahan dalam proses latihan itu sendiri. Dalam mengadakan *observasi* pada siswa putra kelas X Sma Negeri 1 Tibawa dalam pelaksanaan *meeting* kelas disekolah tersebut, penulis menemukan banyak permasalahan berdasarkan hasil uraian pengamatan langsung oleh penulis pada saat siswa sedang melakukan permainan bulutangkis. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat untuk dapat menemukan kesalahan serta mencari solusi atau bentuk latihan yang tepat untuk mengurangi permasalahan tersebut. Yang dimaksud dengan permasalahan tersebut adalah salah satu teknik dasar dari olahraga bulutangkis itu sendiri, salah satunya pukulan *backhand netting* yang kurang baik dan tidak tepat sasaran artinya pukulan yang dilakukan siswa tersebut tidak melewati *net*, *shuttle* yang dipukul terlalu tinggi dari *net* serta jatuhnya *shuttle* terlalu jauh dari *net*. Hal ini disebabkan karena kurangnya penguasaan teknik pukulan tersebut, ketepatan pukulan yang kurang baik, posisi siswa saat melakukan pukulan yang tidak tepat, pegangan raket yang salah, dan penguasaan teknik *footwork* yang kurang baik dalam melakukan pukulan tersebut. Yang seharusnya adalah pukulan *netting (backhand)* tersebut dilakukan tipis atau lebih baik lagi dapat melintir di *net*, jatuhnya *shuttle* setelah dipukul dekat dari *net* artinya tidak jauh dari *net*, hal tersebut tidak lepas dari *hitting position*, cara memegang raket, serta teknik *footwork* yang baik dan tepat.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah tersebut dengan judul : “Pengaruh latihan *drill* terhadap peningkatan ketepatan pukulan *backhand netting* dalam olahraga Bulutangkis pada siswa putra kelas X Sma Negeri 1 Tibawa”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah untuk menjadi seorang pemain bulutangkis yang handal perlu menguasai teknik dasar olahraga bulutangkis?, Apakah penguasaan teknik pukulan *backhand netting* yang kurang baik dapat mempengaruhi ketepatan pukulan *backhand netting*?, Apakah kesalahan dalam melangkah dapat mempengaruhi pukulan *backhand netting*?, Apakah dengan latihan *drill* akan berpengaruh terhadap peningkatan ketepatan pukulan *backhand netting* pada siswa putra kelas X Sma Negeri 1 Tibawa?, Diharapkan dengan latihan *drill* akan berpengaruh terhadap peningkatan ketepatan pukulan *backhand netting* pada siswa putra kelas X Sma Negeri 1 Tibawa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka, penulis dapat merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

Apakah terdapat Pengaruh latihan *drill* terhadap peningkatan ketepatan pukulan *backhand netting* dalam olahraga Bulutangkis pada siswa putra kelas X Sma Negeri 1 Tibawa?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Pengaruh metode latihan *drill* terhadap peningkatan ketepatan pukulan dalam olahraga bulutangkis.
2. Secara khususnya penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh latihan *drill* terhadap ketepatan pukulan *backhand netting* pada siswa putra kelas X Sma Negeri 1 Tibawa dalam olahraga bulutangkis.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dalam bidang olahraga bulutangkis, khususnya berkenaan dengan penguasaan teknik dasar yaitu ketepatan *pukulan backhand netting* dalam olahraga bulutangkis yang dapat dilatih dengan metode latihan berulang-ulang (*Drill*).
2. Secara praktis, hasil dari penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :
 - a. Sebagai tambahan pengetahuan bagi para Pembina olahraga, guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, serta tambahan ilmu dan informasi bagi siswa di Sma Negeri 1 Tibawa, Mengenai bentuk latihan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan ketepatan pukulan *backhand netting* dalam olahraga bulutangkis yaitu dengan latihan *drill*.

- b. Memberikan informasi kepada pembaca bahwa pukulan *backhand netting* dalam olahraga bulutangkis dapat dilatih dengan berbagai bentuk latihan, salah satunya dengan latihan *drill*/berulang-ulang.